

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KEBERHASILAN KOPERASI YANG BERPENGARUH PADA SHU DI KOPERASI SERBA USAHA AL-AMIN KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI**

**Sumiati**

Fakultas Ekonomi, Universitas Wahidiyah Kediri  
Sumiati12@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini juga untuk mengetahui apa saja faktor-faktor keberhasilan koperasi yang berpengaruh pada SHU. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dan lokasi penelitian yakni Koperasi Serba Usaha Wahidiyah Al-Amin Kediri. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis Analisa Regresi Berganda yang selanjutnya dilakukan Uji validitas, dan Uji Realibilitas Instrumen Penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU, begitu pula simpanan anggota dan modal usaha juga demikian. Sedangkan volume usaha berpengaruh secara signifikan terhadap SHU. Namun berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama partisipasi anggota, simpanan anggota, volume usaha, dan modal koperasi berpengaruh signifikan terhadap SHU.

**Kata Kunci:** Koperasi, Partisipasi, simpanan, volume, modal, SHU

### Abstrak

*The purpose of this study is also to find out what are the factors of cooperative success that affect the residual business results (SHU). The research method used is descriptive quantitative and research locations namely Wahidiyah Al-Amin Kediri Business Cooperative. The data analysis method used is the multiple regression analysis analysis method which is then performed the validity test, and the reliability of the research instrument. The results showed that member participation did not significantly influence SHU, so did member savings and venture capital too. While the business volume has a significant effect on SHU. However, based on the results of the F test shows that together the participation of members, member savings, business volume, and cooperative capital significantly influence the remaining business results (SHU)*

**Keywords :** *Cooperatives, participation, savings, volume, capital, residual results of operations (SHU)*

#### A. Pendahuluan

Hampir semua orang mengenal koperasi, walaupun arti koperasi tersebut difahami dengan cara berbeda-beda, tetapi secara umum koperasi dikenal sebagai bentuk perusahaan yang unik. Koperasi berbeda dari perusahaan seperti CV, Firma, dan Perseroan Terbatas (PT).

Meskipun semua orang mengenal koperasi, akan tetapi tidak menutup kemungkinan ada juga sebagian yang memandang sebelah mata tentang koperasi. Pandangan itu yang menyudutkan posisi koperasi. Padahal koperasi mampu muncul sebagai alternatif yang baik dan menjadi pilihan utama bahkan diharapkan sebagai soko guru perekonomian nasional. Bahkan di era modern seperti sekarang banyak orang yang ingin menjadi anggota koperasi, karena didukung lemahnya ekonomi dalam satu keluarga sehingga koperasilah yang dipilih menjadi alternatif dan menjadi penopang ekonomi di dalam suatu keluarga atau usaha yang dijalankan.

Pada dasarnya, pendirian koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya serta masyarakat secara

Pada dasarnya, pendirian koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya serta masyarakat secara keseluruhan, sehingga koperasi harus dikelola dengan baik untuk memperoleh SHU (sisa hasil usaha) yang layak ( Saputra, dkk.: 2016).

Secara makro dapat dilihat peranan koperasi yang semakin melembaga dalam perekonomian antara lain yaitu meningkatkan manfaat koperasi bagi masyarakat dan lingkungan, pemahaman yang lebih mendalam terhadap azas, sendi serta tata kerja koperasi, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan, serta meningkatnya pemerataan dan keadilan. Seperti SHU sebagai salah satu keberhasilan pada koperasi dengan jalan mencari tahu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi.

Dari uraian tersebut, penulis menyusun telah melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Keberhasilan Koperasi yang berpengaruh pada SHU di Koperasi Serba Usaha Al-Amin Kecamatan Mojoroto Kota Kediri”. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan referensi mengenai pentingnya berkoperasi pada umumnya dan kemanfaatan SHU pada koperasi terhadap anggotanya secara khusus. Selain itu, tujuan penelitian ini juga untuk mengetahui apa saja faktor-faktor keberhasilan koperasi yang berpengaruh pada SHU dan untuk mengetahui kasus nyata di dunia perekonomian terutama dalam hal perkoperasian, serta memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen Koperasi.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dalam pelayanan pada jasa koperasi. Selain itu, juga dapat menunjukkan gambaran mengenai keputusan nasabah untuk

menggunakan jasa pada Koperasi Al-Amin Kecamatan Mojoroto Kota Kediri serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk dilaksanakan penelitian selanjutnya.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Pengertian Koperasi**

Secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi, yakni melalui pembentukan sebuah perusahaan yang dikelola secara demokratis.

Koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum yang lemah untuk membela keperluan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah-murahnya, itulah yang dituju. Pada koperasi didahulukan keperluan bersama, bukan keuntungan. Koperasi juga diartikan sebagai sebuah lembaga yang mendekatkan jarak antara yang kaya dan yang miskin (Wijaya: 2002)

Koperasi merupakan suatu perkumpulan orang yang memiliki tujuan yang sama, serta memiliki keinginan membentuk suatu wadah organisasi perusahaan secara demokratis (Dewik dan Jember: 2016). Dalam pembentukannya, seluruh anggota nersepakatan untuk memberikan sumbangan setara dengan modal yang diperlukan dan menerima imbalan dan resiko yang akan dihadapi dalam menjalankan usahanya.

### **2. Landasan Koperasi**

Landasan dan azas Koperasi umumnya terdiri dari tiga hal Sebagaimana dinyatakan dalam UU No.25/1992 tentang Pokok-pokok Perkoperasian yaitu:

- a. Pandangan hidup dan cita-cita moral yang ingin dicapai suatu bangsa. Unsur ini lazimnya disebut sebagai landasan cita-cita atau landasan idiil yang menentukan arah perjalanan usaha koperasi.
- b. Semua ketentuan atau tata tertib dasar yang mengatur agar falsafah bangsa, sebagai jiwa dan cita-cita moral bangsa, benar-benar dihayati dan diamalkan. Unsur landasan koperasui yang kedua ini disebut sebagai landasan struktural.
- c. Adanya rasa dan karsa untuk hidup dengan mengutamakan tindakan saling tolong menolong di antara sesama dengan kesadaran sebagaimakhluk pribadi yang harus bergaul dan bekerja sama dengan orang lain. Sikap dasar yang demikian ini dikenal sebagai azas Koperasi.

Landasan dan azas sebagaimana diatas adalah landasan dan azas yang berlaku secara universal. Landasan dan azas Koperasi seperti ini terdapat di lingkungan bangsa manapun. Tanpa ada ketiga unsur tersebut sebagai landasan dan azasnya, Koperasi tidak mungkin dapat berdiri kokoh.

### **3. Tujuan Koperasi**

Tujuan utama pendirian koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya. Dalam pasal 3 UU No.25/1992 dikatakan “Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada

khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”

#### **4. Prinsip-prinsip Koperasi**

Sejalan dengan perkembangan koperasi di bagian dunia lainnya, prinsip-prinsip Rochdale itu dijadikan contoh dan pedoman oleh hampir seluruh gerakan Koperasi di dunia. Meskipun demikian, pengambil alihan prinsip-prinsip koperasi Rochdale tersebut tidak dilakukan sepenuhnya, melainkan disesuaikan dengan kondisi lingkungan serta budaya masyarakat masyarakat tempat koperasi didirikan

#### **5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU)**

Besarnya SHU pasda koperasi tergantung darui kegiatan yang dilakukan oleh koperasi itu sendiri dari dua faktor yaitu :

1. Faktor dari Dalam
  - a. Partisipasi anggota, para anggota koperasi harus berpartisipasi dalam kegiatan koperasi karena tanpa adanya peran anggota maka koperasi tidak akan berjalan.
  - b. Jumlah modal sendiri, SHU anggota yang diperoleh sebagian dari modal sendiri yaitu simpanan wajib, simpanabn pokok, dana cadangan dan hibah.
  - c. Kinerja pengurus, kinerja pengurus sangat diperlukan dalam semua kegiatan yang dilakukan oleh koperasi, dengan adanya kinerja yang bauik dan sesuai persyaratan dalam anggaran dasar serta UU Perekonomian maka hasil yang dicapaipun juga akan baik.

- d. Jumlah unit usaha yang dimiliki, setiap koperasi pasti mempunyai unit usaha, hal ini juga menentukan seberapa besar volume usaha yang dijalankan dalam kegiatan usaha tersebut.
  - e. Kinerja karyawan, merupakan kemampuan seorang karyawan dalam menjadi anggota koperasi.
2. Faktor dari Luar
- a. Modal pinjaman dari luar
  - b. Para konsumen dari luar sealing anggota koperasi
  - c. Pemerintah,

## **6. Sisa Hasil Usaha**

Sisa Hasil Usaha merupakan laba bersih seperti lazimnya dalam dunia usaha yang dilaporkan pada akhir tiap periode. Menurut Wijaya (2002:38) “sisa hasil usaha koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun, dikurangi dengan penyusutan dan biaya dari tahun buku yang bersangkutan atau disebut dengan laba bersih”

Dengan demikian, sisa hasil usaha (SHU) merupakan sisa hasil usaha dari laba bersih yang akan digunakan oleh anggota untuk memenuhi kebutuhannya, serta pembagiannya diberikan secara proporsional kepada seluruh anggota sesuai dengan kapasitas dan intensitasnya.

## **C. Metode Penelitian**

Dalam hal ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan lokasi penelitian yakni terletak di dekat Pondok Pesantren Kedunglo Al Munadhdhoroh, Jl. KH. Wahid Hasyim Kota Kediri yang merupakan kantor Koperasi Serba Usaha Wahidiyah Al-Amin Kediri.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Library Research*, Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh teori-teori dari ahli terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang ada. Selanjutnya *Field Research* yaitu dengan meninjau dan mengamati secara langsung obyek penelitian, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, kuesioner.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis Analisa Regresi Berganda yang selanjutnya dilakukan Uji validitas, dan Uji Realibilitas Instrumen Penelitian.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Gambaran Umum Perusahaan**

#### **Sejarah Berdirinya Koperasi Serba Usaha Wahidiyah “Al-Amin”**

Koperasi Serba Usaha Wahidiyah Al-Amin pengamalm Shoolawat Wahidiyah atau sebagian Badan Usaha yang berperan serta b dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang sadar kepada Alloh Wa Rosulih SAW. Untuk itu koperasi Wahidiyah perlu membangun dirinya dan di bangun menjadi kuat, sehingga mampu menjadi soko guru perekonomian nasional.

Berdirinya Koperasi Wahidiyah diharapkan sebagai wadah bagi pengamal Wahidiyah khususnya dan bagi mesyarakat pada umumnya. Mengingat Pengamal Wahidiyah yang tersebar di seluruh dunia, dimana masyarakatnya mayoritas ekonomi menengah kebawah sehingga Pengasuh Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo Al Munadhdhoroh yakni Beliau Hadrotul Mukarrom Kanjeng Romo KH.Abdul Latif Madjid RA mempunyai ide untuk mendirikan koperasi Wahidiyah dalam rangka membangun ekonomi pengamal dan ekonomi perjuangan wahidiyah

Dengan syafa'at Rosulullah SAW dan barokah nadroh Ghutsu Hadzaz Zaman RA Koperasi Al-Amin berdiri pda tanggal 30 Aoril 1999 dengan Akta Pendirian Koperasi Wahidiyah Al-Amin Nomor 02/KW.TOR/4/1999 yang berlokasi Jl.KH. Wahid Hasyim V.A Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dan berbadan hukum Nomor : 42/BH/KDK.13.36/V/1999. Mengingat koperasi Wahidiyah Al-Amin tidak bertentangan dengan Undang-Undang No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian, sehingga koperasi Wahidiyah Al-Amin ditertapkan tanggal 5 Mei 1999.

Berdirinya Koperasi Wahidiyah Al-Amin Kecamatan Mojoroto Kediri dipelopori oleh Bapak Masduki, Bapak Agus Salim, Indah Zahirotul Hanik, Bapak Singgih dan Agustina. Usaha pendirian koperasi pada awalnya adalah usaha dalam simpan pinjam.

### **Bentuk Badan Hukum**

Bentuk badan usaha perusahaan adalah koperasi dengan nomor Badan Hukum : 42/BH/KDK.13.36/V/1999.

### **Lokasi Koperasi**

Dalam menjalankan aktivitas dan kegiatannya koperasi Wahidiyah Al-Amin Kecamatan Mojoroto Kota Kediri berlokasi di dekat Pondok Pesantrwen Kedunglo Al Munadhhdhoroh, Jl.KH. Wahid Hasyim Gg.VA Kecamatan Mojoroto Kota Kediri berdasarkan pertimbangan:

#### **a. Anggota**

Anggota merupakan faktor yang sangat penting dalam kelancaran usaha koperasi, karena mempunyai prinsip “ dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota “. Anggota terdiri dari pengamal Wahidiyah itu sendiri dan ada juga yang bekerja di Yayasan Perjuangan Pusat, sehingga dapat mempermudah dalam pengelolaannya.

**b. Pengurus**

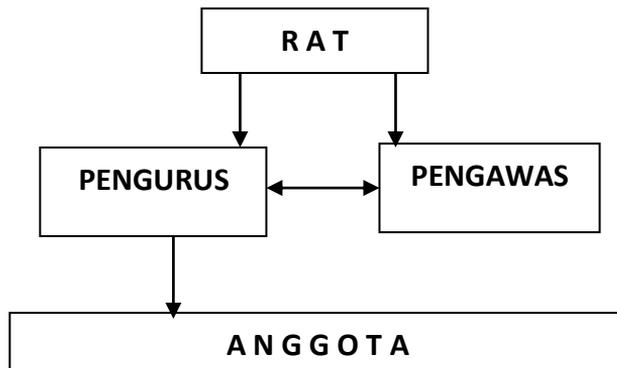
Untuk memperoleh pengurus, koperasi tidak mengalami kesulitan karena pengurus dipilih dan diangkat dari dan oleh anggota.

**c. Pengawas**

Untuk memperoleh pengawas, koperasi tidak mengalami kesulitan karena pengawas dipilih dan diangkat dari dan oleh anggota.

**Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi Koperasi Wahidiyah Al-Amin Kediri adalah sebagai berikut:



**KETERANGAN :**

- Hubungan Perintah : 
- Hubungan Kerjasama : 

**Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Koperasi**

**2. Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:154)

Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

		Unstandardized Residual
N		3
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	0E-8
	Absolute	.359
Most Extreme Differences	Positive	.258
	Negative	-.359
Kolmogorov-Smirnov Z		.623
Asymp. Sig. (2-tailed)		.833

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil uji normalitas seperti pada tabel 1 di atas dapat menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0.833 dan lebih besar dari 0.05 yang berarti bahwa model regresi berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang bertujuan dalam menguji model regresi apakah ditemukan adanya korelasi variabel bebas (independen). Model regresi yang baik apabila tidak terjadi korelasi di antara

**Sumiati**

variabel independennya, apabila nilai toleransi > 0,10 dan nilai VIF < 10 berarti tidak terjadi multikolinearitas.

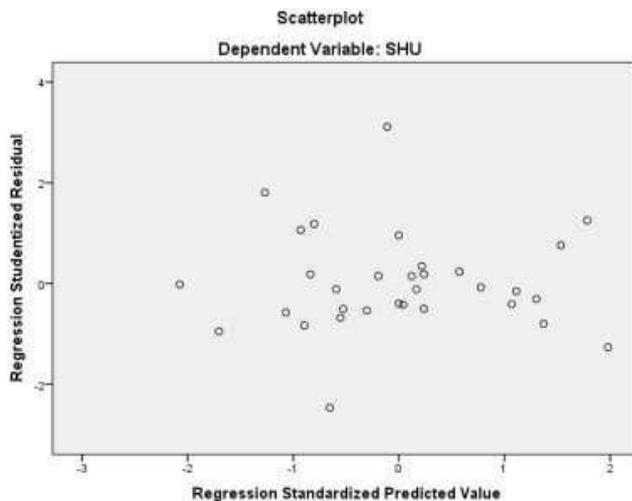
**Tabel 2. Hasil uji multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PartisipasiAnggota	.913	1.093
	SimpananAnggota	.133	7.478
	VolumeUsaha	.123	8.092
	ModalKoperasi	.823	1.213

a. Dependent Variable: SHU

Dari hasil uji multikolinearitas seperti pada tabel 2 tersebut, nilai VIF variabel bebas < 10 dan nilai toleransi > 0.10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda bebas dari multikolinearitas

**Uji Heteroskedastisitas**



Gambar 1. Hasil Uji heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 1 di atas, grafik *scatterplot* tersebut menunjukkan penyebaran titik-titik secara acak serta tidak menunjukkan pola tertentu. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam suatu model linier berganda terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan periode  $t-1$  (sebelumnya)

**Tabel 3**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.917 <sup>a</sup>	.843	.820	.06902	1.820

a. Predictors: (Constant), PartisipasiAnggota, JumlahSimpanan, VolumeUsaha, Modal  
b. Dependent Variable: SHU

Dari hasil uji autokorelasi tersebut di atas dengan *Durbin Watson* dapat diperoleh nilai DW sebesar 1.820 dan mendekati 2. Dengan demikian tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Hipotesis

1. Koefisiensi Regresi

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisiensi Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.043	3.602		1.400	.173
PartisipasiAnggota					
SimpananAnggota	-3.177	1.754	-.143	-1.810	.080
VolumeUsaha					
ModalKoperasi	.328	.190	.361	1.730	.094
	.675	.260	.563	2.601	.014
	-.047	.077	-.052	-.616	.543

a. Dependent Variable: SHU

Data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstan sebesar 5.043 bisa dikatakan bahwa partisipasi anggota, simpanan anggota, volume usaha, modal koperasi, maka SHU bernilai 5.043
- b. Partisipasi anggota pada penelitian ini diketahui mendapatkan nilai koefisien regresi sebesar -3.177, hal ini menyatakan bahwa biaya mempunyai hubungan berlawanan dengan SHU. Perubahan partisipasi anggota yang bertambah akan mempengaruhi penurunan SHU jika variabel independen yang lain tetap
- c. Simpanan anggota memiliki nilai koefisiensi sebesar 0.328, hal ini menunjukkan bahwa simpanan anggota mempunyai hubungan yang searah dengan SHU. Perubahan simpanan anggota yang bertambah akan meningkatkan SHU apabila variabel independen yang lain tetap.
- d. Volume Usaha memiliki koefisiensi regresi sebesar 0.675, hal ini menunjukkan bahwa volume usaha memiliki hubungan yang searah dengan SHU, perubahan volume usaha yang bertambah akan meningkatkan SHU apabila variabel independen yang lain tetap
- e. Modal koperasi memiliki nilai koefisiensi regresi sebesar -0.047, hal ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki hubungan yang berlawanan dengan SHU. Perubahan modal yang bertambah akan menurunkan SHU jika variabel independen yang lain tetap.

Dari data pada persamaan tersebut di atas, data yang paling mempengaruhi SHU adalah volume usaha.

## 2. Uji t

Dari hasil perhitungan uji t di atas menunjukkan bahwa nilai *t-hitung* variabel partisipasi anggota sebesar -1.810 dengan nilai signifikansi (Sig t) sebesar 0.015, berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa Sig t  $0.081 > 0.05$  maka (h1) ditolak, artinya partisipasi anggota berpengaruh tidak signifikan terhadap SHU.

Dari hasil perhitungan uji t di atas menunjukkan bahwa nilai *t-hitung* variabel simpanan anggota sebesar 1.730 dengan nilai signifikansi (Sig t) sebesar 0.095, berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa Sig t  $0.095 > 0.05$  maka (h1) ditolak, artinya simpanan anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU.

Dari hasil perhitungan uji t di atas menunjukkan bahwa nilai *t-hitung* variabel volume usaha sebesar 2.601 dengan nilai signifikansi (Sig t) sebesar 0.015, berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa Sig t  $0.015 < 0.05$  maka (h1) diterima, artinya volume usaha berpengaruh signifikan terhadap SHU.

Dari hasil perhitungan uji t di atas menunjukkan bahwa nilai *t-hitung* variabel modal koperasi sebesar -0.616 dengan nilai signifikansi (Sig t) sebesar 0.542, berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa Sig t  $0.542$

> 0.05 maka (h1) ditolak, artinya modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap.

### 3. Uji F

Uji F merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi secara menyeluruh, berikut hasil perhitungan melalui SPSS 20.

**Tabel 5. Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	.691	4	.172	36.297	.000 <sup>b</sup>
Residual	.128	27	.005		
Total	.820	31			

a. Dependent Variable: SHU

b. Predictors: (Constant), PartisipasiAnggota, SimpananAnggota, VolumeUsaha, ModalKoperasi

Pengaruh partisipasi anggota, simpanan anggota, volume usaha, modal koperasi secara bersama terhadap SHU diketahui nilai F hitung sebesar 36,296 dengan signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  menunjukkan bahwa partisipasi anggota, simpanan anggota, volume usaha, modal koperasi secara bersama berpengaruh terhadap SHU berupa pengembangan industri kecil (UMKM) dan perlahan meminimalisir program pengadaan dan pekerjaan fisik.

4. Koefisiensi Determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*)

Hasil dari perhitungan SPSS 20 didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	.917 <sup>a</sup>	.842	.820	.06901

- a. Predictors: (Vonstant), Modal Koperasi, Partisipasi Anggota, Simpanan Anggota, Volume Usaha
- b. Dependent Variabel: SHU

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,842 (84.2%), sementara sisanya sebesar 15,8 % lainnya ditentukan oleh variabel di luar penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa partisipasi anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Hasnawati (2015) dengan hasil bahwa keaktifan anggota mengakibatkan pendapatan koperasi naik. Sedangkan simpanan anggota juga tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU, namun untuk volume usaha berpengaruh signifikan terhadap SHU. sedangkan variabel modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU.

Berdasarkan hasil uji F, pengaruh partisipasi anggota, simpanan

## Sumiati

anggota, volume usaha, modal koperasi secara bersama-sama menunjukkan bahwa partisipasi anggota, simpanan anggota, volume usaha, modal koperasi secara bersama berpengaruh terhadap SHU. Dengan demikian, perkembangan dan raihan jumlah sisa hasil usaha (SHU) secara bersama-sama perlu didukung dengan partisipasi anggota, simpanan anggota, volume usaha, dan modal koperasi, sehingga akan memberikan peningkatan dan jumlah SHU yang akan diterima oleh anggota.

Peningkatan jumlah SHU pada sebuah koperasi bergantung pada kegiatan usaha yang dijalankan oleh koperasi tersebut, sehingga aspek volume usaha yang dijalankan akan menentukan pendapatannya (Rahayu dan Ayuningsari: 2018). Selain itu, peningkatan volume usaha juga berpengaruh dengan peningkatan modal kerja koperasi (Ramli dan Opu: 2017).

Dari hasil penelitian ini yang telah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa volume usaha merupakan data yang paling mempengaruhi, namun secara bersama-sama jumlah anggota, jumlah simpanan, volume usaha, dan jumlah modal berpengaruh yang signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Dari hasil yang dikemukakan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Nasabah menggunakan jasa koperasi yakni koperasi dapat mensejahterakan nasabah (anggota) dengan adanya koperasi mempererat hubungan kekeluargaan, koperasi mempermudah anggota dalam peminjaman modal usaha dan nasabah (anggota) koperasi mendapatkan SHU (Sisa Hasil Usaha).
2. Dari keempat variabel yakni Jumlah Anggota (X1), Jumlah Simpanan (X2), Volume Usaha (X3) dan Jumlah Modal (X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) ini dapat ditunjukkan pada (R<sup>2</sup>).

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah di kemukakan di atas, maka saran-saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan masukan bagi pihak koperasi adalah sebagai berikut :

1. Bagi Koperasi Serba Usaha Wahidiyah Al-Amin Kecamatan Mojojoto Kota Kediri supaya lebih meningkatkan kualitas pelayanannya, agar nasabah lebih tertarik lagi menjadi anggota koperasi dan supaya lebih banyak nasabah yang menggunakan jasa pada koperasi.

2. Koperasi Serba Usaha Wahidiyah Al-Amin hendaknya memperkecil biaya administrasi sehingga dapat diharapkan semakin banyak jumlah pinjaman yang tentunya akan berpengaruh pada SHU.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ni Kadek Sumita Dewik & I Made Jember. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung. E-jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 5 No.7
- Rahayu, Ni Made Supianti dan Ayuningsasi, A.A Ketut. 2018. PENGARUH MODAL SENDIRI DAN MODAL LUAR TERHADAP SISA HASIL USAHA MELALUI VOLUME USAHA PADA KOPERASI. Jurnal Ekonomi Pembangunan; volume 7 Nomor 7  
| hal. 1384-1414
- Ramli dan Nur Vita Opu. 2017. Perhitungan Modal Kerja dan Volume Usaha Koperasi Politeknik Balikpapan. Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan. Volume 1 nomor 1. Hal. 29-32
- Suputra I Gede, Susila Gede Putu Agus Jana, dan Cipta Wayan. 2016. Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi SIMpan Pinjam. e-Journal Bisma. Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 4. Tahun 2016.
- Widiyanti, Ninik. 2012. Manajemen Koperasi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wijaya, Amin Tunggal. 2002. Akuntansi untuk Koperasi. Yogyakarta: Harvarindo.